

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Biodata Aktivis Dakwah**

- a. TikTok Ustadz Abrurrahman Zailani atau Bangudjae



**Gambar 4.1: Bangudjae**

Abdurrohman Djaelani atau Nama panggungnya dikenal dengan Bangudjae merupakan seorang sarjana Stiddi Al Hikmah Bangka, kelahiran 15 maret 1983. Dia adalah Da'i dan konsultan dakwah lulusan pondok pesantren Alkholidin Jakarta Selatan dan Alhidayah cisantri Pandeglang Banten serta Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Al Hikmah Bangka Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Bangudjae banyak mengisi acara agama di stasiun televisi diantaranya yaitu: TvOne: damai Indonesiaku, butiran ilmu dan hijab stories. INEWSTV: cahaya hati Indonesia. RCTI adalah Assalamualaikum Ustadz dan Syiar akbar

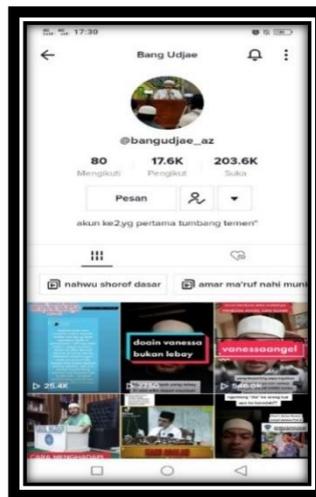
ramadhan dan hari besar Islam. SCTV adalah mata air. MNCTV adalah Sarapan Tati, Cafe, Sinetron Ramadhan (saat ini), Tabligh Akbar Cinta. MNC: Muslim.

Sedangkan untuk Tausyiah juga Tabligh Akbar ramadhan yaitu: JAKTV adalah Suara Anak Negeri. ESHINTA adalah Risalah Iman, Kultum Ramadhan. GLOBALTV: Tau Lebih Tau. Dan untuk narasumber yang berhubungan seputar wawancara dan pameran yang berkaitan dengan dakwah Islam, bangudjae pernah berhadir di acara Infotainment yaitu: Silet, Obsesi, Fokus Selebriti. Sedangkan untuk programnya yaitu Cecep.

Bangudjae adalah da'i yang mempergunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah. Dia bukan hanya menggunakan Tiktok untuk berdakwah tapi serta mempergunakan media sosial lain seperti Youtube, Instagram. Beliau mulai memakai media sosial tiktok untuk berdakwah di mulai dari Tahun 2020, yang mana sudah satu Tahun lebih dia aktif dalam menggunakan media sosial tiktok.

Awal mula bangudjae kenapa jadi menggunakan aplikasi Tiktok untuk berdakwah karena dimulai dari sikap kemirisan yang mana bangudjae melihat banyak fenomena TikTok yang mana menjadi sebuah platfroam yang memang isinya bisa dibilang banyak negatif, maka dari itu bangudjae berpikir kenapa dia tidak menggunakan TikTok sebagai media/ sarana untuk berdakwah karena yang menggunakannya bukan hanya anak kecil dan remaja saja bahkan orang tua juga menggunakan TikTok. Akun TikTok bangudjae yang pertama adalah

@bangudjae sedangkan akun yang kedua adalah @bangudjae\_az. Fitur TikTok yang dipergunakan sebagai tempat konten dakwah adalah video yang berisi tentang ceramahnya dan juga biasanya dia suka membalas komen-komen para netizen dengan kata-kata ataupun dengan balasan video yang dia jelaskan dengan memasukkan unsur-unsur dakwah.



**Gambar 4.2: Akun TikTok bangudjae**

## 2. Bentuk Etika Komunikasi Dakwah Video 1 – 8

### a. Etika komunikasi dakwah Video 1

**TABEL 4.1.** Etika komunikasi dakwah Video 1

No	Pesan Dakwah	Keterangan
1.	Persoalan maulid Nabi Muhammad Saw yang kami lakukan itu bukan sunnah nabi tapi Bid'ah Hasanah adalah bid'ah baik. Jadi tidak ada larangan di dalam merayakan perayaan maulid nabi besar Muhammad saw kecuali hanya karena persoalan bid'ah.	Qaulan Ma'rufa
	Yang menjadi masalah adalah saudara membagi bid'ah menjadi satu sedangkan kami membagi bid'ah menjadi dua bagian.	Qaulan Baligha
	Dengan dalil yang sama argumentasi yang sama, hujjah yang sama dari hadis yang kamu sampaikan. Yang artinya hadis tersebut, " <i>setiap yang bid'ah merupakan sesat dan setiap yang sesat itu adalah penghuni dineraka</i> " karena pemahaman kita yang berbeda di dalam memahami hadis tersebut.	Qaulan Sadida
	maka sikap yang harus kita lakukan adalah menghormati di antara sesama.	Qaulan Karima

## b. Etika Komunikasi Dakwah Video 2

**TABEL 4.2.** Etika Komunikasi Dakwah Video 2

No	Pesan Dakwah	Keterangan
2.	<p>Memberikan peringatan terhadap kemaksiatan yang dipertontonkan maka itu harus disampaikan secara jelas dan detail. Bahkan siapa pelaku yang berbuat maksiat.</p>	Qaulan Layyina
	<p>Karena kata nabi dalam sebuah hadis pembahasan amar ma'ruf nahi mungkar yang artinya sebagai berikut "barangsiapa yang melihat tentang kemungkaran maka cegahlah dengan tangannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan lisannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan hatinya.</p> <p>Tapi itu bukan pilihan tapi susuan pada perintah nabi Muhammad saw.</p>	Qaulan Baligha
	<p>Kalau dibicarakan jika itu gibah maka benar itu gibah tetapi itu gibah yang diperbolehkan untuk menasehati dan mencegah dari kemungkaran, dan bagaimana dalilnya dan lihat kitab riyadussalihin yang mana ada membahas tentang gibah yang diperbolehkan.</p>	Qaulan Maisura dan Qaulan Ma'rufa

## b. Etika Komunikasi Dakwah Video 3

**TABEL 4.3.** Etika Komunikasi Dakwah Video 3

No	Pesan Dakwah	Keterangan
3.	Surah yang berbicara tentang orang kafir dan orang munafiq. Ada surah yang bernama surah al-munaffiqun dan itu isinya ada 11 ayat sedangkan orang-orang kafir yaitu al-kafirun isinya hanya 6 ayat. Dan didalam suarah al-baqarah Allah SWT berbicara tentang orang kafir hanya 2 ayat sedangkan untuk orang munafiq Allah menerangkan yaitu ada 13 ayat.	Qaulan Ma'rufa
	Bayangkan berarti Allah menjelaskan tentang orang munafik itu lebih banyak, cirinya, sifatnya daripada orang kafir. Berarti orang munafik itu lebih bahaya daripada orang kafir	Qaulan Baligha

## c. Etika Komunikasi Dakwah Video 4

**TABEL 4.4.** Etika Komunikasi Dakwah Video 4

No	Pesan Dakwah	Keterangan
4.	Itulah salah satu kelompok yang suka menuduh saudara-saudaranya. Itu termasuk Syirik, Syirik adalah menyekutukan Allah, menyekutukan Allah sama dengan dosa besar, dosa besar letaknya di Neraka.	Qaulan Karima
	Jadi suka banget kamu menyumpahi saudaranya dengan Neraka. Susah memang kalau orangnya yang ngajinya Cuma bab itu-itulah saja, nggak bid'ah, syirik, nggak syirik, sesat.	Qaulan Baligha
	Makanya kita itu disuruh belajar untuk menghormati pendapat orang lain, dalilnya juga banyak, masalah istigosah, masalah tawasul, masalah tabarruq, jadi jangan pernah merasa bahwa Surga hanya saudara seorang. Karena bukan hanya saudara yang belajar ngaji.	Qaulan Layyina, Qaulan Ma'rufa dan Qaulan Baligha

## d. Etika Komunikasi Dakwah Video 5

**TABEL 4.5.** Etika Komunikasi Dakwah Video 5

No	Pesan Dakwah	Keterangan
5.	<p>Pokoknya apapun yang ada dibenak kita tentang Allah itu bukan Allah SWT karena ketika kita terbayang akan sesuatu berarti kita telah menyerupai Allah SWT dengan makhluk.</p>	<p>Qaulan Sadida</p>
	<p>Makanya dikatakan Allah SWT itu jangan dipikirkan, zatnya jangan dipikirkan, tapi kalau mau memikirkan iya pikirkan saja ciptaan Allah, karena kalau kita pikirkan otak kita yang nggak akan pernah sampai. Jika kita pikirkan terus maka kita yang akan kufur.</p>	<p>Qaulan Layyina dan Qaulan Maisura</p>

## e. Etika Komunikasi Dakwah Video 6

**TABEL 4.6.** Etika Komunikasi Dakwah Video 6

No	Pesan Dakwah	Keterangan
6.	<p>Orang Islam itu dimana saja harus kaya sebenarnya. Harus kaya harus berhasil, Cuma ketika yang namanya berhasil dan menghasilkan dunia, dunia itu jangan ditaruh di hati tapi dunia itu taruhnya di tangan seperti Imam Ali.</p> <p>Jadi seandainya di taruh ditangan gampang keluarnya tapi kalo ditaruh di hati itu dunia maka akan bakhil atau pelit. Tetangga kelaparan dia nggak akan peduli.</p>	<p>Qaulan Ma'rufa</p> <p>Qaulan Baligha</p>
	<p>Dulu para sahabat kaya itu bukan buat dirinya maka itulah dinamakan islam. Dunia bukan menjadi tujuan tapi dunia itu menjadi jembatan sebab bakalan di tinggal.</p>	<p>Qaulan Layyina</p>

## f. Etika Komunikasi Dakwah Video 7

**TABEL 4.7.** Etika Komunikasi Dakwah Video 7

No	Pesan Dakwah	Keterangan
7.	Ada sebuah buku yang berjudul “mafahim yazibu antusahah” yang dikarang oleh syiid muhammad alwi bin abbas al maliki. Berisi tentang kumpulan dalil-dalil yang memang menjadi sebuah perdebatan di dalam umat Islam yaitu salah satunya tentang maulid nabi Muhammad saw.	Qaulan Ma’rufa
	Di dalam buku tersebut ada dalilnya dan ada pendapat ulama, makanya sebelum menshare sesuatu atau berpendapat sesuatu sebaiknya membaca terlebih dulu agar tidak salah.	Qaulan Layyina

## g. Etika Komunikasi Dakwah Video 8

**TABEL 4.8.** Etika Komunikasi Dakwah Video 8

No	Pesan Dakwah	Keterangan
8.	Itu maksudnya apa? Toleransi, itu bukan, itu namanya kolaborasi. Dalam beragama ibadah bareng itu haram.	Qaulan Ma'rufa
	Ini ditunjukkan untuk netizen yang beragama Islam. Jaga Iman, jaga Islam jangan ketipu sama yang namanya toleransi tapi merusak Islam di hati.	Qaulan Baligha dan Qaulan Maisura

**TABEL 4.9.** Hasil Etika Komunikasi Dakwah Setiap Video

	Q. Karima	Q. Sadida	Q. Ma'rufa	Q. Baligha	Q. Layyina	Q. Maisura
Video 1	1	1	1	1	1	-
Video 2	-	1	2	-	1	1
Video 3	-	-	1	1	-	-
Video 4	1	1	-	3	1	1
Video 5	-	1	-	-	-	1
Video 6	-	-	2	1	1	-
Video 7	-	-	1	-	1	-
Video 8	-	-	1	1	-	1

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Video TikTok yang ada merupakan isi ceramah bangudjae baik itu ceramah, menstitch video orang yang berhubungan dengan agama Islam dan juga menjawab pertanyaan dari kolom komentar dengan video. Ada video yang berdurasi 15 detik sampai dengan 3 menit.

### 1. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke- 1

Di dalam Video ke-1 terdapat Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina, Qawlan Baligha, Qawlan Sadida, Qaulan karima. Terdapat dalam ceramah berikut:

Puasa dihari senin sudah dilakukan setiap pekan dan itu juga bagian dari mengamalkan sunah Nabi Muhammad saw. Persoalan maulid Nabi Muhammad Saw yang kami lakukan itu bukan Sunnah nabi tapi Bid'ah Hasanah yaitu Bid'ah yang terlampau baik. Jadi tidak ada larangan di dalam merayakan perayaan maulid nabi besar Muhammad Saw kecuali hanya karena persoalan bid'ah. Yang menjadi masalah adalah saudara membagi bid'ah menjadi satu sedangkan kami pembagian bid'ah menjadi dua bagian. Dengan dalil yang sama argumentasi yang sama, hujjah yang sama dari hadis yang kamu sampaikan. Yang artinya hadis tersebut, *“setiap yang bid'ah itu merupakan sesat dan apapun yang sesat itu adalah tinggalnya dineraka”* karena pemahaman kita yang berbeda di dalam memahami thadis tersebut. Maka sikap yang harus kita lakukan adalah menghormati di antara sesama.



**Gambar 4.3: Potongan Video 1 Bangudjae dan Abdurrahman Al-Amiry**

Pada ceramah tersebut bangudjae menstitch video, dimana orang yang bernama Abdurrahman Al-Amiry yang menjelaskan bagaimana kita merayakan maulid nabi yang terbaik sesuai dengan Sunnah nabi muhammad saw, dan beliau menjelaskan dalam video tersebut bahwa merayakan kelahiran nabi cukup dengan puasa hari senin sebagaimana yang terkandung dalam sebuah hadis. Lalu di stitch atau dijawab oleh bangudjae dengan videonya yang diungkapkannya bahwa “sesungguhnya perayaan yang dilakukan pada kelahiran nabi dengan perayaan maulid nabi Muhammad Saw adalah Sunnah tapi itu Bid’ah Hasanah (bid’ah tergolong baik). Dan tidak ada larangan didalam merayakan maulid nabi Muhammad Saw”. Dalam kata-kata tersebut terdapat Qawlan Ma’rufa (kata-kata bermanfaat) dan Qawlan Layyina (kata-kata lemah lembut) yang dimaksud dengan Qaulan layyina adalah bangudjae memberitahukan dengan pembawaan yang lemah lembut agar Abdurrahman Al-Amiry tidak tersinggung apabila

menonton video tersebut, kemudian terdapat Qaulan Ma'rufa yang mana bangudjae berkata-kata dengan memberi pengetahuan yang bermanfaat bahwa dalam penganut beliau tidak ada larangan dalam merayakan maulid .

“Dan yang jadi masalah itu kamu (Abdurrahman Al-Amiry) membagi bid'ah menjadi satu sedangkan kami membagi bid'ah menjadi dua”. Dalam kata-kata diatas terdapat Qaulan Baligha (tepat sasaran) yang mana dalam kata-kata tersebut tepat sasaran kepada orang yang dituju dengan memberitahukan bahwa dalam urusan bid'ah Abdurrahman Al-Amiry hanya membagi dengan satu bagian saja.

Dengan dalil yang sama, hujjah yang sama argumentasi yang samma, hujjah yang sama dari hadis yang kamu sampaikan yang mana hadis tersebut artinya. *“Setiap yang bid'ah itu adalah sesat, dan setiap yang sesat itu tempatnya di Neraka”* Dalam kata-kata tersebut terkandung Qawlan Sadida (kata-kata yang benar dan jujur) yang mana perkataan itu perkataan yang jujur dengan menerangkan hadisnya secara langsung, tapi perbedaannya hanya pemahaman kata saja yang membuat itu berbeda Hanya karena cara memahami yang berbeda maka perbedaan yang ada itu begitu sangat jelas. “Maka sikap yang harus kita lakukan adalah menghormati di antara sesama”. Dalam kata-kata diatas terdapat Qawlan Karima (kata-kata yang mulia), dimaksud qawlan karima yaitu mana apapun yang menurut kita berbeda dengan ajaran kita, kita tetap harus menghormati antar sesama walaupun berbeda pendapat walaupun itu tidak sesuai dengan dengan apa yang kita anut.

Ceramah di atas dapat digambarkan bahwa Islam mengajarkan bahwa apapun perbedaan yang ada kita harus saling menghormati antar sesama. Islam merupakan agama terbuka, maka karena itu agama Islam mengakui adanya berbagai macam perbedaan yang ada. Kita harus menghormati kepercayaan orang lain karena kita tidak perlu sampai membernarkan kepercayaan, karena kebenaran hanya milik masing-masing orang yang menganut ajaran tersebut.

## 2. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke- 2

Di dalam Video ke-2 terdapat Qawlan Ma'rufa, Qaulan Layyina, Qawlan Maisura, Qaulan Sadida, Qaulan Karima. Terdapat dalam ceramah berikut:

Memberikan peringatan terhadap orang yang menampilakn kemaksiatan yang dipertontonkan maka itu harus disampaikan secara jelas dan detail bahkan siapa pelaku yang berbuat maksiat karena kata nabi dalam sebuah hadis bereknaan dengan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang artinya sebagai berikut *"barangsiapa yang melihat kemungkaran maka cegahlah dengan tangannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan lisannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan hatinya"*. Tapi dalam hadis itu bukan pilihan tapi susuan pada perintah nabi Muhammad saw, kalau dibicarakan jika itu gibah maka benar itu gibah tetapi itu gibah yang diperbolehkan untuk menasehati dan mencegah dari kemungkaran, dan bagaimana dalilnya dan lihat kitab riyadussalihin yang mana ada membahas tentang gibah yang diperbolehkan.



**Gambar 4.4: Potongan video 2 Bangudjae menjawab komentar**

### **Nitizen**

Dalam video tersebut bangudjae menjawab sebuah komentar dari akun yang bernama *revaesviani2* yang dia menulis komentar yang isinya menyebutkan bahwa bangudjae menggibah seseorang yaitu orang yang bernama Ragil dia adalah orang yang melakukan LGBT, yang mana di video sebelumnya bangudjae membahas tentang Ragil tersebut dan dikomentari oleh akun yang bernama *revaesviani2*. Bangudjae menjawab komentar tersebut dengan ceramah yang dia lakukan dengan menjelaskan sebuah hadis yang berhubungan dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, dan bangudjae juga menjawab bahwasanya ghibah yang dibolehkan untuk menasehati seseorang yang ada di kitab riyadussolihin ada dibab tentang ghibah. Dalam Di dalam video ke- 2 terdapat Qawlan Ma'rufa, Qaulan Layyina, Qawlan Baligha, Qaulan Sadida, Qaulan Karima. Terdapat dalam dialog berikut

“Memberikan peringatan terhadap orang yang menampilkakan kemaksiatan yang dipertontonkan maka itu harus disampaikan secara jelas dan detail bahkan siapa pelaku yang berbuat maksiat”. Dalam kata-kata di atas terdapat Qaulan Layyina (perkataan lemah lembut) bangudjae menjawab komentar tersebut dengan cara yang lemah lembut, beliau coba menjelaskan dengan cara dia sendiri dengan pemahaman yang dia pahami agar orang tersebut mengerti apa yang dijelaskan. Karena kata nabi dalam sebuah hadis membahas berkenaan dengan amar ma’ruf nahi mungkar yang artinya sebagai berikut *“barangsiapa yang melihat kemungkaran maka cegahlah dengan tangannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan lisannya jika tidak bisa maka cegahlah dengan hatinya”*. Tapi itu bukan pilihan tapi susuan pada perintah nabi Muhammad Saw”. Kata-kata yang terdapat dalam video termasuk dalam Qaulan Sadida, Qaulan Sadida yang dimaksud yaitu perkataan yang jujur dan benar yang mana perkataan yang bangudjae jelaskan menggunakan hadis untuk membuktikan pembicaraan bahwa yang dia sampaikan bukan hanya sekedar ucapan belaka.

“Kalau dibicarakan jika itu gibah maka benar itu gibah tetapi itu gibah yang diperbolehkan untuk menasehati dan mencegah dari kemungkaran, dan bagaimana dalilnya dan lihat kitab riyadussalihin yang mana ada membahas tentang gibah yang diperbolehkan dalam agama”. Pada kata-kata di atas terdapat Qaulan Maisura dan Qaulan Ma’rufa, qaulan maisura yang dimaksud adalah perkataan yang disampaikan mudah untuk dimengerti oleh mad’u untuk memberitahukan kepada orang yang berkomentar seperti pada perkataan tentang gibah yang diperbolehkan. Sedangkan qaulan ma’rufa yang dimaksud ialah

perkataan yang bermanfaat seperti pada memberitakan bahwa tentang pembahasan ghibah yang diperbolehkan ada pada sebuah kitab yaitu kitab Riyadussalihin yang mana lengkap tentang pembahasan mengenai ghibah.

Dalam video diatas dijelaskan bahwa menggibah orang yang memang berbuat yang tidak pantas itu diperbolehkan sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah kitab Riyadussalihin. Di dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa ada beberapa jenis ghibah yang dibolehkan termasuk di dalamnya ghibah tentang orang yang menampakkan kefasikan dan perilaku maksiat, yang mana di dalam pembahasan tersebut kita tidak boleh menyebutkan aib yang lain lagi kita Cuma boleh menyebutkan aib tentang maksiat yang dia lakukan saja. Dan juga disisi lain kita bisa menjadikan pengalaman tersebut sebagai pembelajaran hidup yang kita lalui.<sup>1</sup>

### 3. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke-3

Di dalam Video ke-3 terdapat Qaulan Ma'rufa dan Qaulan Baligha Terdapat dalam ceramah berikut: Surah yang berbicara tentang orang kafir dan orang munafiq. Ada surah yang bernama surah al-munaffiqun dan itu isinya ada 11 ayat sedangkan orang-orang kafir yaitu al-kafirun isinya hanya 6 aya. Dan didalam suarah al-baqarah Allah SWT berbicara tentang orang kafir hanya 2 ayat sedangkan untuk orang munafiq Allah menerangkan yaitu ada 13 ayat. Bayangkan berarti Allah menjelaskan tentang orang munafik itu lebih banyak, cirinya,

---

<sup>1</sup> Muhammad Lutfhi Dhulkifli "Pro Kontra Ghibah dalam Tjauan Hadis dan Konteks Maraknya Prilaku Gosip" Jurnal Studi Alqur'an dan Hadis Vol 3 No. 1, 2019. H.66.

sifatnya daripada orang kafir. Berarti orang munafik itu lebih bahaya daripada orang kafir.



**Gambar 4.5: potongan video 3 bangudjae menjelaskan tentang orang kafir dan munafik**

Dalam ceramah tersebut bangudjae menjelaskan bahwa surah dalam alqur'an yang menjelaskan tentang orang munafik dan orang kafir. "Di dalam alqur'an dijelaskan bahwa hanya ada 2 ayat yang menjelaskan tentang orang kafir dan untuk orang munafik Allah SWT berfirman dalam Al- Qur'an pada 13 ayat". Dalam video tersebut terkandung kata- kata Qaulan Ma'rufa yaitu kata-kata yang cukup bermanfaat dan menimbulkan kearah kebaikan. Qaulan ma'rufa yang terkandung dalam ceramah bangudjae yaitu perkataan yang bermanfaat untuk mad'u karena diberitahukan bahwa ada dua surah yang terdapat dalam al-Qur'an membahas tentang pembahasan untuk orang-orang munafik dan juga orang-orang kafir yang ada terdapat pada surah al munaffiqun, surah al kafiruan dan surah al baqarah.

“Allah lebih banyak menjelaskan tentang orang munafik daripada orang kafir maka karena itu berhati-hatilah karena orang munafik lebih bahaya dan tetap berwaspada”. Dalam kata-kata tersebut terdapat Qaulan Baligha (tepat sasaran) yang mana perkataan itu tidak bertele-tele langsung menuju kepada pokok pembahasan, yaitu langsung tertuju kepada orang munafik yang memang lebih berbahaya daripada orang kafir, karena dijelaskannya lebih banyak dibanding orang kafir.

#### 4. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke-4

Di dalam Video ke-4 terdapat Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Karima, Qaulan Layyina yang ada dalam ceramah berikut:

Itulah salah satu kelompok yang suka menuduh saudara-saudaranya. Itu termasuk Syirik, Syirik adalah menyekutukan Allah, menyekutukan Allah sama dengan dosa besar, dosa besar letaknya di Neraka. Jadi suka banget kamu menyumpahi saudaranya dengan Neraka. Susah memang kalau orangnya yang ngajinya Cuma bab itu-itulah saja, nggak bid'ah, syirik, nggak syirik, sesat. Makanya kita itu disuruh belajar untuk menghormati pendapat orang lain, dalilnya juga banyak, masalah istigosah, masalah tawasul, masalah tabarruq, jadi jangan pernah merasa bahwa Surga hanya saudara seorang. Bukan hanya saudara yang belajar ngaji, bukan hanya saudara yang belajar mengaji.



**Gambar 4.6: Potongan video 4 Kyai yang menunjukkan nasyid bid'ah dan Bangudjae memberikan sebuah komentar**

Dalam ceramah tersebut bangudjae memberikan komentar terhadap video seorang Kiyai yang memberitahukan kepada jamaahnya bahwa ada salah satu nasyid yang didalamnya mengandung unsur syirikinya yaitu memohon istigosoh kepada Rasulullah Saw, lalu video tersebut dikomentari oleh bangudjae dengan menggunakan video.

“Itulah salah satu kelompok yang suka menuduh saudara-saudaranya”. Kata-kata tersebut termasuk ke dalam Qaulan Baligha, Qaulan Baligha yang dimaksud adalah tepat sasaran yang mana menuju orang yang membahas video tersebut. “Itu termasuk Syirik, Syirik adalah menyekutukan Allah, menyekutukan Allah sama dengan dosa besar, dosa besar letaknya di Neraka”. Kata-kata tersebut terdapat Qaulan Karima yaitu perkataan yang mulia, maksud dari Qaulan Karima disini Bangudjae menjelaskan bahwa sesungguhnya jangan pernah menuduh

orang-orang dengan sebutan syirik, karena syirik itu merupakan salah satu dosa besar dan dibenci oleh Allah SWT.

“Jadi suka banget kamu menyumpahi saudaranya dengan Neraka. Susah memang kalau orangnya yang ngajinya Cuma bab itu-itu saja, nggak bid’ah, syirik, nggak syirik, sesat”. Kata-kata terdapat Qaulan Baligha (tepat sasaran) perkataan yang bangudjae sampaikan langsung tertuju kepada orang yang membahas tentang nasyid tersebut, yang mana bangudjae memberitahukan kalau Kiyai itu suka banget mengatakan dan menyumpahi saudara sesamanya. Karena itu menurut bangudjae seharusnya kiyai tersebut harus banyak-banyak belajar mengaji tentang bab-bab yang memang kita kurang memahami jangan asal mengatakan bahwa nasyid tersebut adalah syirik.

“Makanya kita itu disuruh belajar untuk menghormati pendapat orang lain, dalilnya juga banyak, masalah istigosah, masalah tawasul, masalah tabarruq, jadi jangan pernah merasa bahwa Surga hanya saudara seorang. Bukan hanya saudara yang belajar ngaji, bukan hanya saudara yang belajar mengaji”. Terdapat Qaulan Layyina, Qawlan Ma’rufa dan Qawlan Baligha. Qaulan Layyina dimaksud disini yaitu bangudjae mengatakan dengan lemah lembut bahwa kita sebenarnya harus bisa menghargai orang lain, karena dalil- dalil yang membahas tentang itu juga banyak jadi jangan pernah merasa bahwa Cuma kita yang paling benar, adapun Qaulan Ma’rufa yang dimaksud ialah kata-kata yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan dimana bangudjae memberitahukan bahwa banyak dalil yang membahas tentang istigosah,tawasul dan tabaruj jadi kita bisa lebih mendalami tentang dalil tersebut agar tidak ada yang merasa paling benar.

Sedangkan Qaulan Baligha yang dimaksud yaitu perkataan yang tepat sasaran dan tidak berbelet-belet yang mana kata-kata tersebut ditunjukkan untuk Kiyai tersebut bahwa bukan dia saja yang belajar ngaji jadi jangan pernah mengatakan seseorang dengan perkataan yang tidak sesuai untuk diucapkan.

#### 5. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke- 5

Di dalam Video ke- 5 terdapat Qaulan Sadida dan Qaulan Maisura Terdapat dalam ceramah berikut:

Pokoknya apapun yang ada dibenak kita tentang Allah itu bukan Allah SWT karena ketika kita terbayang akan sesuatu berarti kita telah menyerupai Allah dengan makhluk. Makanya dikatakan Alah itu jangan dipikirkan, zatnya jangan dipikirkan, tapi kalau mau memikirkan iya pikirkan saja ciptaan Allah, karena kalau kita pikirkan otak kita yang nggak akan pernah sampai. Jika kita pikirkan terus maka kita yang akan kufur.



**Gambar 4.7: Potongan video 5 bangudjae menjelaskan boleh apa tidak memikirkan Zat Allah SWT?**

“Pokoknya apapun yang ada dibenak kita tentang Allah itu bukan Allah SWT karena ketika kita terbayang akan sesuatu berarti kita telah menyerupai Allah dengan makhluk”. Termasuk dalam Qaulan Sadida adalah kata-kata yang benar, perkataan benar dijelaskan bangudjae bahwa benar adanya kita jangan pernah berpikiran yang macam-macam tentang Allah Swt karena pada dasarnya Allah Swt itu ada jadi kita jangan pernah memikirkan yang macam-macam, lebih baik kita terus beribadah dan berbuat baik dan terus menjalankan apa yang diperintahkan oleh-Nya dan terus bertakwa kepada Allah Swt agar tidak tersesat dari jalan-Nya.

“Makanya dikatakan Allah itu jangan dipikirkan, zatnya jangan dipikirkan, tapi kalau mau memikirkan iya pikirkan saja ciptaan Allah, karena kalau kita pikirkan otak kita yang nggak akan pernah sampai. Jika kita pikirkan terus maka kita yang akan kufur”.

Terdapat Qaulan Layyina dan Qaulan Maisura, yang dimaksud Qaulan Layyina yaitu bangudjae menjelaskan menggunakan perkataan yang lemah lembut tapi juga lebih nyaman dimengerti (Qaulan Maisura) dan juga mudah dipahami bahwa kita tidak seharusnya terus memikirkan Allah Swt, lebih baik kita terus bersyukur karena kita sudah diciptakan dengan begitu sempurnanya oleh Allah Swt, karena kalau kita pikirkan terus otak kita tidak akan pernah sampai yang ada nantinya kita bisa memikirkan hal yang mungkin akan membuat seseorang menjadi sesat dari jalan-Nya dan akhirnya kita yang rugi sendiri.

Bangudjae menyeru umat Islam agar jangan memikirkan pemikiran yang macam-macam yang berhubungan dengan Allah SWT seperti bahwa Allah SWT

itu dimana? Bagaimana Dia diciptakan? Apakah Allah itu diperanakan? Jangan pernah sekali-kali kita memikirkan hal tersebut karena yang ada kita yang dibuat pusing dan merasa bingung sendiri dengan pikiran kita, yang ada kita yang stres apabila terlalu memikirkan itu terlalu berlebihan lebih baik kita memikirkan kekuasaan Allah SWT yang tidak pernah ada habisnya dan selalu bersyukur karena kita sudah diciptakan dengan sebaik-baiknya.

#### 6. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke-6

Di dalam Video ke- 6 terdapat Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha dan Qaulan Baligha Terdapat dalam ceramah berikut:

Orang Islam itu dimana aja harus kaya sebenarnya. Harus kaya harus berhasil, Cuma ketika yang namanya berhasil dan menghasilkan dunia,dunia itu jangan ditaro di hati tapi dunia itu taronya di tangan seperti Imam Ali. Jadi seandainya di taro ditangan gampang keluarnya tapi kalo ditaro di hati itu dunia maka akan bakhil atau pelit. Tetangga kelaparan dia nggak akan peduli. Dulu para sahabat kaya itu bukan buat dirinya maka itulah dinamakan Islam, dunia bukan menjadi tujuan tapi dunia itu menjadi jembatan sebab bakalan di tinggal.



**Gambar 4.8: Potongan video 6 Bangudjae menjelaskan orang Islam harusnya kaya.**

“Orang Islam itu dimana aja harus kaya sebenarnya. Harus kaya harus berhasil, Cuma ketika yang namanya berhasil dan menghasilkan dunia, dunia itu jangan ditaro di hati tapi dunia itu taronya di tangan seperti imam Ali”. Terdapat Qaulan Ma’rufa, dimaksud Qaulan Ma’rufa yaitu perkataan bermanfaat dimana bangudjae memberikan pengetahuan bahwa orang Islam itu seharusnya harus kaya, kaya harta dan juga pemikiran dan apabila sudah kaya dan berhasil jangan pernah terlalu mementingkan dunia karena dunia itu hanya sementara, makanya kita harus bisa menempatkan diri yaitu dengan cara membagi masalah dunia dan masalah akhirat itu seimbang, jangan pernah terlalu membanggakan dunia dengan hati tapi dunia itu di letakkan di tangan jadi kita bisa dengan mudah melepaskannya.

“Jadi seandainya di tempatkan ditangan gampang keluarnya tapi kalo ditaro di hati itu dunia maka akan bakhil atau pelit. Tetangga kelaparan dia nggak akan peduli”. Terdapat Qaulan Baligha, yang maksud Qaulan Baligha yaitu orang yang pelit terhadap harta yang di peroleh, karena menurut bangudjae kalau harta itu di letakkan di tangan maka akan susah keluarnya karena kalau kita mau bersedakah saja pasti akan berpikir lebih lama karena tangan susah untuk mengeluarkan uang tersebut, tapi apabila orang itu menggunakan harta dengan hatinya maka akan lebih mudah untuk mengeluarkannya karena kalau pakai hati pasti akan lebih gampang untuk bersedakah karena biasanya hati lebih kasian melihat tetangga yang kekurangan.

“Dulu para sahabat kaya itu bukan buat dirinya maka itulah dinamakan Islam, dunia bukan menjadi tujuan tapi dunia itu menjadi jembatan sebab bakalan di tinggal”. Terdapat Qaulan Layyina, Qaulan Maisura. Qaulan Layyina yang dimaksud yaitu memberitahukan dengan perkataan yang lemah lembut dengan mengatakan bahwa sahabat dulunya juga kaya tapi tetap bersedekah. Sedangkan dimaksud Qaulan Ma’rufa yaitu kata-kata yang disampaikan memberi pengetahuan dan bermanfaat bahwa harta itu akan di tinggal tidak akan dibawa mati karena sejatinya dunia itu hanya jembatan untuk menuju ke akhirat kelak.

Pada ceramah diatas bangudjae menyuruh umat Islam agar kaya bukan Cuma kaya harta tapi juga kaya dengan pemikiran. Kalau cuma kaya tapi memiliki sifat yang pelit itu percuma jadi kita harus kaya juga dengan pemikiran. Pemikiran dalam konteks dakwah tersebut yaitu kaya tapi masih mau berbagi, mau menolong orang yang kesusahan dan juga rajin bersedekah. Kalau kita kaya tapi hartanya tidak diletakkan ditangan itu sulit keluarnya jadi lebih baik kaya dan juga suka menolong sesama. Karena pada zaman dulu sahabat kaya bukan untuk dirinya sendiri tapi juga kaya untuk orang lain.

#### 7. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke- 7

Di dalam Video ke-7 terdapat Qaulan Ma’rufa, dan Qaulan Layyina Terdapat dalam ceramah berikut:

Ada sebuah buku yang berjudul “mafahim yazibu antusahah” yang dikarang oleh syeid Muhammad alwi bin abbas al maliki. Berisi tentang kumpulan dalil-dalil yang memang menjadi sebuah perdebatan di dalam umat Islam yaitu salah satunya tentang maulid nabi Muhammad saw. Di dalam buku tersebut dalilnya dan ada pendapat ulama, makanya sebelum menshare sesuatu atau berpendapat sesuatu sebaiknya membaca terlebih dulu agar tidak salah.



**Gambar 4.9: Potongan video 7 Bangudjae menunjukkan kitab yang menjelaskan tentang bid’ah.**

Dalam dakwah tersebut bangudjae menstitch video dua orang anak muda yang memberikan penjelasan dalam sebuah komentar yang mengatakan bahwa maulid nabi Muhammad saw itu tidak bid’ah dan diperbolehkan. Dan bangudjae memberitahukan kepada anak muda tersebut bahwa untuk memperbanyak membaca buku untuk mengetahui tentang yang berhubungan dengan bid’ah dan

bangudjae juga menjelaskan dan memberitahukan penuh dengan lemah lembut tanpa ada unsur menjatuhkan dua anak muda tersebut.

“Ada sebuah buku yang berjudul “mafahim yazibu antusahah” yang dikarang oleh syiid Muhammad alwi bin abbas al maliki. Berisi tentang kumpulan dalil-dalil yang memang menjadi sebuah perdebatan di dalam umat Islam yaitu salah satunya tentang maulid nabi Muhammad saw”. Terdapat Qaulan Ma’rufa, dimaksud Qaulan Ma’rufa adalah mana bangudjae memberitahukan hal yang bermanfaat yaitu ada sebuah buku yang berisi tentang dalil-dalil yang jelas tentang pembahasan bagaimana sebenarnya maulid nabi Muhammad Saw di dalam agama Islam. “Di dalam buku tersebut ada dalilnya dan ada pendapat ulama, makanya sebelum menshare sesuatu atau berpendapat sesuatu sebaiknya membaca terlebih dulu agar tidak salah”. Terdapat Qaulan Layyina, yang dimaksud Qaulan Layyina yang mana menjelaskan dengan perkataan yang lemah lembut bahwa kita seharusnya lebih banyak membaca supaya tidak adanya kesalahan yang harusnya tidak diharapkan sebelum mengeluarkan pendapat.

#### 8. Analisis Etika Komunikasi Dakwah Video ke- 8

Di dalam Video ke-8 terdapat Qaulan Ma’rufa, Qaulan Baligha dan Qaulan Maisura Terdapat dalam ceramah berikut:

Itu maksudnya Apa? Toleransi, itu bukan, itu namanya kolaborasi. Dalam beragama ibadah bareng itu haram. Ini ditunjukkan untuk nitizen yang beragama Islam. Jaga iman, jaga Islam jangan ketipu dengan yang namanya toleransi tapi merusak Islam di hati.



**Gambar 4.10: Potongan video 8 orang Islam yang mengaku toleransi dan bangudjae menjelaskan**

Pada video ini menceritakan bahwa bangudjae menjelaskan tentang apa itu toleransi sebenarnya. Qaulan Maisura yang dimaksud dalam ceramah bangudjae yaitu “Jaga iman, jaga Islam jangan ketipu dengan yang namanya toleransi tapi merusak Islam di hati”. Adapun terdapat dalam dialog dibawah ini:

“Itu maksudnya Apa? Toleransi, itu bukan toleransi, itu namanya kolaborasi. Dalam beragama ibadah bareng itu haram”. Terdapat Qaulan Ma’rufa yang mana dimaksud bangudjae memberikan pengetahuan yang bermanfaat bahwa orang yang beribadah barengan di tempat yang beda itu haram, jangan pernah berkolaborasi tentang masalah ibadah karena itu menyalahi aturan. “Ini ditunjukkan untuk nitizen yang beragama Islam. Jaga iman, jaga Islam jangan ketipu dengan yang namanya toleransi tapi merusak Islam di hati”. Terdapat Qaulan Baligha dan Qaulan Maisura, yang mana ditunjukkan untuk semua umat

Islam bahwa kita seharusnya tetap menjaga iman kita jangan pernah berkedok dengan yang namanya toleransi.

Dalam video tersebut ada seorang umat Islam yang menerapkan toleransi tapi orang tersebut salah karena toleransi yang dia maksud dimana dia dan temannya yang bukan non muslim sama-sama ikut dalam kegiatan agama mereka, seperti si orang yang beragama Islam sholat Jum'at nah temannya yang non agama Islam ikut juga sholat Jum'at, sedangkan dia si orang Islam juga ikut menemani temannya yang juga ibadah di gereja, nah itu kan menyimpang maka dari itu bangudjae menstitch video tersebut dan menjelaskan bahwa kita umat Islam memang perlu yang namanya toleransi tapi tidak untuk urusan ibadah, yang mana kita tidak seharusnya ikut untuk beribadah dengan agama mereka yang non Islam. Berteman boleh saja tapi tau batasan tentang agama masing-masing kalau seperti itu namanya bukan toleransi tapi kolaborasi. Kolaborasi dalam agama itu haram.